



Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Keripik Pisang

Elisabeth Margareta¹, Lasma siagian², Nova Wati Siallagan³, Jeremi Sandi Rambe^{4*}, Jerico Rinaldi Silaban⁵, Rusli Situmorang⁶, Stevani Simamora⁷

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email Korespondensi : jeremisandi.rambe@student.uhn.ac.id

Abstrak -Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah badan usaha milik perseorangan yang tidak memiliki badan hukum namun memiliki peran dan ikut berkontribusi dalam perekonomian di Indonesia. Menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan untuk saat ini dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai rangkuman finansial sebuah perusahaan. Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi usaha kinerja terhadap UMKM Keripik Pisang dan potensi pengembangan usaha Keripik Pisang. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh, besarnya keuntungan, Perhitungan pengeluaran, perhitungan keuntungan, merupakan titik impas dalam suatu Usaha. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Pemanfaatan Buah Pisang bahwa pisang bisa keripik pisang Memiliki nilai jual yang lebih baik yakni dengan mengolah buah pisang menjadi suatu produk bahan Pangan berupa kripik. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu data atau keadaan serta melukiskan atau menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukan bahwa rasio keuangan UMKM keripik pisang begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan Umkm Keripik Pisang, Kinerja Produksi Umkm Keripik Pisang, Peran Umkm Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Minim Nnya Pengetahuan Tenang Kerja Akan Pencatatan Akutansi, Faktor Eksternal Dan Internal Strategi Kinerja Umkm

Abstract- Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are individual owned business entities that do not have a legal entity but have a role and contribute to the economy in Indonesia. According to Kasmir (2016: 7), financial reports are reports that show the company's current financial condition in a certain period. Financial statements are used as a financial summary of a company. Preparation of financial reports aims to provide information to those who need about the condition of a company. The purpose of this research is to find out the potential business performance of smes banana chips and chips business development potential banana. Income analysis is used to find out the amount of revenue earned, the amount of profit, calculation of expenses, calculation of profits, is a break-even point in a business. The benefit of this research is to provide information to the public regarding utilization of bananas that bananas can be banana chips has a better selling value, namely by processing bananas into an ingredient product food in the form of chips. The analytical method used is analytical method descriptive, which is a method that describes and describes a data or situation as well describe or explain in such a way that a conclusion can be drawn to answer existing problems. The results showed that the financial ratios of umkm bananacrackers so good but there is still a ratio that must be improved. For that the company is expected to remain maintain the ratios that have increased. As for the ratio that has decreased, companies are expected to pay attention to the factors that cause this decline and improve

Keywords: Analysis Of The Financial Statements Of Msme Banana Chips, Production Performance Of Msme Banana Chips, The Role Of Msmes In Economic Growth In Indonesia, Minimal Working Knowledge Of Accounting Records, External And Internal Factors Sme Performance Strategy

I. PENDAHULUAN

Menurut (KASMIR, 2020)Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM memiliki peran yang sangat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM antara lain membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah dan dapat menekan angka pengangguran, selain itu juga memberikan kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin meningkat. Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2018 terdapat 64,19juta atau sekitar 99.99% dari pangs

bisnis yang terdapat di Indonesia. Fokus dalam UMKM adalah hal-hal yang berkaitan dengan rumah tangga di bidang produksi maupun konsumsi, sehingga UMKM dianggap mampu menggerakkan sektor riil.

Meskipun pertumbuhan UMKM semakin meningkat, namun masih ada beberapa permasalahan dalam dalam permodalan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki dan masalah dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan secara terstruktur dan baik. Kebanyakan UMKM hanya mencatat hal-hal yang menurutnya diperlukan saja secara manual dan apa adanya. Banyak UMKM yang



tidak melakukan pembukuan laporan keuangan karena dianggap terlalu rumit. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang pembukuan akuntansi pada laporan keuangan dan kurangnya dana untuk memperkerjakan tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya. Permasalahan lain dari UMKM yaitu kurangnya modal sehingga tidak bisa memenuhi pesanan dan sulit mendapatkan kepercayaan dari bank untuk melakukan kredit.

UMKM KERIPIK PISANG didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meningkatkan harga saham, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, menurut (susanto, 2019) manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang meliputi operasi yang berimbas pada munculnya peluang dan ancaman bisnis. Faktor internal perusahaan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dan metode yang umum di gunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang di capai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan.

Laporan Keuangan Menurut (RIYANTO, 2018) adalah laporan finansial(financial statement),yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana Neraca yang mencerminkan nilai aktiva,utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. Adanya laporan keuangan yang disusun secara rinci dapat mempermudah bank untuk melihat apakah usaha yang akan menjadi nasabah bisa dapat dipercaya untuk mengembalikan modal yang dipinjam. Pencatatan laporan keuangan tidak diwajibkan menurut peraturan dan undang-undang, sehingga para pelaku UMKM tidak terlalu fokus pada laporan keuangan dan hanya berfokus pada laba yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak jarang juga diantaranya memiliki tabungan dalam bank yang dapat dijadikan simpanan setiap tahunnya. Usaha kecil menengah (UMKM) keripik pisang merupakan makanan ringan yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama remaja dewasa hingga orang tua. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan persepsi pemilik warung makan terhadap pencatatan laporan keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melakukan penelitian terhadap Umkm keripik pisang. Menurut Sinulingga (2012) menyatakan bahwa penelitian dengan analisis kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai ciri datanya dinyatakan

dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan sumber data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan deskripsi yang sebelumnya data tersebut telah melalui tahap reduksi, sehingga menjadi bahasa yang baku. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah UMKM yaitu keripik pisang yang ada di Desa puntikayu, kecamatan batang peranap, riau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM KERIPIK PISANG merupakan usaha yang berada di desa pundi kayu, kecamatan batang peranap, Riau, yang baru didirikan selama hampir 3 tahun 2019. Usaha tersebut berdiri karena pemilik warung mempunyai keahlian khusus dalam mengelola keripik pisang yang enak dan gurih sehingga banyak sekali peminat dari keripik tersebut. sebelum mendirikan usaha sendiri, pemilik usaha memiliki hoby memasak terutama meracik sesuatu sehingga pemilik usaha sering bekerja di usaha-usaha yang mengelola keripik pisang. setelah memutuskan untuk berhenti bekerja akhirnya beliau mulai membangun warung keripik pisang dengan uang tabungan yang telah dikumpulkan selama bekerja. Selain itu, pemilik warung juga ingin menerapkan apa yang telah dipelajarinya selama menjadi karyawan di usaha keripik yang sudah pernah beliau kerja. Usaha keripik pisang ini memperkerjakan 2 orang untuk membantu berbagai pekerjaan seperti menggoreng dan mengemas bungkus. Keripik pisang disana sangat baik dikonsumsi karena dimasak secara higienis, bersih dan higienis merupakan komponen penting dalam penilaian halal food. Sehingga dapat dikatakan keripik pisang ini halal dalam perspektik non-formalistik karena belum mengurus sertifikasi resmi MUI.

Berdasarkan pengelompokkan usaha, usaha keripik pisang adalah suatu bentuk dari usaha kecil di bidang konsumsi. Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014) : “Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan” (AUFAR, 2020). Usaha ini hanya memiliki strategi promosi dengan cara mulut ke mulut(word of mouth), biasanya jika ada pelanggan yang datang



kemudian merasa cocok dengan masakan yang ada, mereka mengajak temannya untuk makan di tempat usaha keripik pisang tersebut. Strategi ini menjadi lebih kuat dalam mempengaruhi intensitas penjualan karena kebiasaan masyarakat yang sering berkumpul dan bercerita kepada orang lain tentang pengalamannya. Sehingga cara mulut ke mulut (word of mouth) ini berhasil dan mampu mempengaruhi keputusan pembelian konsumen keripik pisang (Adinugraha, 2019). Setiap satu tahun sekali, pemilik warung memberikan THR kepada pelanggan tetap, yaitu dengan memberikan sekali makan gratis untuk pelanggan atau memberikan THR berupa uang. Pada penelitian sebelumnya Nova, dan kawan-kawan menyatakan bahwa pencatatan keuangan suatu usaha penting untuk dilakukan dengan melakukan pencatatan keuangan dapat diketahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran sehingga nantinya dapat menghitung laba yang diperoleh dan dapat mengetahui bagaimana kinerja usahanya. Menurut jeremi sandi rambe menyatakan bahwa penerapan akuntansi dalam UMKM sangat diperlukan karena digunakan untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber, usaha keripik pisang melakukan pencatatan keuangan, karena menurutnya mencatat laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui berapa pengeluaran untuk biaya produksi dan pendapatan selama satu hari berjualan agar terhindar dari pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan. Pencatatan laporan keuangan dilakukan juga dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan usaha keripik pisang yang dimilikinya. Menurut penelitian terdahulu rusli mengemukakan bahwa laporan keuangan dapat diterapkan dengan tujuan yaitu sebagai penyedia atas informasi yang berhubungan dengan posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Sedangkan menurut (Indonesia, 2021) dalam PSAK No.1 disebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan untuk usaha sejenis lainnya. Laporan keuangan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan usaha, karena laporan keuangan dapat dikatakan sebagai buku pedoman bagi wirausaha untuk menentukan harga jual yang harus ditetapkan dan mengetahui laba rugi. Bahkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sangat dibutuhkan untuk melakukan peramalan usaha atau biasa disebut dengan forecasting dan menghitung titik impas (BEP). keuangan dengan tujuan untuk dapat melihat jumlah laba yang diterima dan untuk melihat laba yang didapat setiap harinya naik atau

turun. Setelah mengamati, walaupun pemilik usaha bekerja di usaha keripik pisang, tetapi beliau cukup teliti dalam mencatat laporan pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran bisa dalam bentuk bahan-bahan yang diperlukan dalam usaha atau keperluan untuk pribadi di luar usaha. Usaha keripik pisang menentukan harga tiap perbungkus pisang, garam, bawang, dan lain sebagainya berdasarkan modal yang digunakan untuk membeli bahan mentah, selain itu juga Ibu melda melakukan survei ke warung lain untuk membandingkan harga yang ada di warungnya dengan warung keripik pisang lainnya.

Dalam hal pengelolaan keuangan, Ibu melda melakukannya dengan pemahaman sendiri agar mudah untuk dipahami dan mudah diingat. Menerapkan pencatatan keuangan yang terstruktur dan rapi sesuai dengan standar akuntansi dianggap sangat rumit, hal ini dikarenakan Ibu melda tidak memiliki pengalaman apapun di bidang akuntansi atau keuangan. Bagi Ibu melda mencatat secara sederhana sudah sangat rinci, yang terpenting adalah memiliki catatan dalam sehari-hari. Pengeluaran keuangan hanya dicatat dari nota yang didapat saat belanja di pasar, namun pengeluaran untuk dua orang karyawan, kebutuhan pribadi, dan menabung tidak dicatat. Meskipun format pencatatan tidak dengan melakukan penjurnalan akuntansi, Ibu melda membuat laporan berdasarkan pemahamannya sendiri, dan dicatat dengan rapi terutama jika ada yang berhutang untuk makan di warung keripik yang dimiliki tanpa harus mempelajari akuntansi penjurnalan. Pencatatan keuangan pada warung makan Ibu melda jauh dari standar akuntansi seperti SAK-ETAP, informasi yang disediakan belum bisa memiliki manfaat untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan jalannya usaha warung makan. Secara teoritis pencatatan keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam usaha apapun, termasuk warung keripik pisang. Dengan pencatatan laporan keuangan yang tersusun secara terstruktur dan konsisten membuat pemilik usaha menjadi lebih mudah untuk mengetahui perkembangan usaha miliknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa manfaat dan keputusan usaha yang dapat dijalankan berdasarkan akuntansi dan laporan akuntansi antara lain:

1. Penilaian kinerja usaha dan sebagai bahan evaluasi untuk yang akan datang.
2. Berguna sebagai dasar pertimbangan pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi.
3. Keputusan mengenai harga, misalnya penentuan harga jual, banting harga, kenaikan harga barang/jasa, dan lain-lain.
4. Mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank.
5. Untuk pengembangan usaha, keputusan untuk membuka atau menutup cabang.
6. Penambahan dan pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan penghasilan karyawan, pemberian bonus



kepada karyawan. 7. Penyusunan anggaran untuk periode berikutnya. 8. Penambahan asset usaha. 9. Promosi usaha. terkait kepentingan dalam hal keuangan yang berkaitan dengan kepentingan pribadi dan usaha harus dibedakan. Namun hal ini sulit untuk diterapkan dalam UMKM, karena modal yang sedikit dan menghasilkan laba untuk perputaran modal usaha pun juga sedikit. Seperti pada usaha warung makan yang dimiliki Ibu melda, beliau tidak memisahkan uang yang akan digunakan dalam perputaran usaha dan untuk kepentingan pribadi, uang yang didapat cenderung dianggap sama dan digunakan tanpa membedakannya

KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM memiliki peran yang sangat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM antara lain membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah dan dapat menekan angka pengangguran, selain itu juga memberikan kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin meningkat. UMKM KERIPIK PISANG didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meningkatkan harga saham, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang meliputi operasi yang berimbas pada munculnya peluang dan ancaman bisnis. Faktor internal perusahaan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dan metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang di capai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi UMKM keripik pisang untuk tahun 2013, 2014, 2015 pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas maka didapati : Rasio Lancar tahun 2019 sebesar 194%, tahun 2020 sebesar 187%, tahun 2021 sebesar 191%. Rasio Cepat tahun 2019 sebesar 182%, tahun 2020 sebesar 162%, tahun 2021 sebesar 181%. Rasio Kas tahun 2019 sebesar 105%, tahun 2020 sebesar 106%, tahun 2021 sebesar 109%. Rasio Perputaran Kas tahun 2019 sebesar 91%, tahun 2020 sebesar 70%, tahun 2021 sebesar 63%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan. terhadap rasio likuiditas bahwa kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya sangat efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas maka di dapat : Rasio Hutang Atas Modal tahun 2019

sebesar 75%, tahun 2020 sebesar 67%, tahun 2021 sebesar 75%. Rasio Hutang Atas Aktiva tahun 2019 sebesar 43%, tahun 2020 sebesar 40%, tahun 2021 sebesar 43%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas bahwa perusahaan mampu menutupi/menjamin keseluruhan hutang-hutangnya. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas di dapat : Margin Laba Bersih tahun 2019 sebesar 6%, tahun 2020 sebesar 7%, tahun 2021 sebesar 6,5%. Return on Investment tahun 2019 sebesar 42%, tahun 2020 sebesar 30%, tahun 2021 sebesar 32%. Return on Total Asset tahun 2019 sebesar 24%, tahun 2020 sebesar 17%, tahun 2021 sebesar 18%. Return Earning Power tahun 2019 sebesar 36%, tahun 2020 sebesar 25%, tahun 2021 sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas belum sepenuhnya efisien, karena margin laba bersih dari tahun ke tahun belum memenuhi tingkat efisien. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas di dapat : Rasio Perputaran Total Aktiva tahun 2019 sebesar 4,2 kali, tahun 2020 sebesar 2,4 kali, tahun 2021 sebesar 3,0 kali. Rasio Perputaran Piutang tahun 2019 sebesar 32,2 kali, tahun 2020 sebesar 17,2 kali, tahun 2021 sebesar 11,8 kali. Rasio Perputaran Persediaan tahun 2019 sebesar 30,2 kali, tahun 2020 sebesar 24,5 kali, tahun 2021 sebesar 63,8 kali. Rasio Perputaran Aktiva Tetap tahun 2019 sebesar 24,3 kali, tahun 2020 sebesar 14,5, tahun 2021 sebesar 16,0. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan rasio-rasio yang lain menunjukkan tingkat efisien yang baik. Berdasarkan perhitungan keseluruhan rasio-rasio, hampir keseluruhan menunjukkan tingkat efisien yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM keripik pisang telah efisien

IV. REFERENSI

- [1] Margaretha, e. (2022). Analisis harga pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan, Dan Strategi Pengembangan Pasar Agroindustri keripik pisang. Medan: Sains dan Teknologi.
- [2] Rambe, j. S. (2020). Analisis peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok usaha mikro kecil dan menengah. Medan: sains dan teknologi.
- [3] Rizal, m. (2019). Implementasi laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah pada umkm keripik pisang. Medan: sains dan teknologi.



- [4] Siagian, I. (2021). pelatihan pencatatan keuangan umkm berbasis digital . medan: sains dan teknologi.
- [5] Siallagan, n. w. (2021). akuntansi penggunaan informasi akuntansi modal, inovasi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja umkm. medan: sains dan teknologi.
- [6] Silaban, j. R. (2019). Analisis kepuasan konsumen terhadap produk keripik pisang. Medan: sains dan teknologi.
- [7] Simamora, s. (2022). Perancangan dan implementasi aplikasi web untuk sistem informasi manajemen keuangan pada keripik pisang. Medan: sains dan teknologi.
- [8] Situmorang, r. (2021). Implementasi pencatatan keuangan sederhana bagi umkm keripik pisang. Medan : sains dan teknologi.